

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ilmu dan teknologi yang amat pesat membuat globalisasi menjadi suatu hal yang tidak terelakan, Sedangkan globalisasi mendatangkan dampak yang amat serius bagi masyarakat yang tidak siap menghadapinya. Meskipun demikian, kesiapan saja tidak mempunyai arti banyak, jika tidak didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan memadai. Sehubungan dengan itu, penyiapan sumber daya manusia yang berkualitas dan memadai yaitu pendidikan. Selain itu sumber daya manusia harus menguasai teknologi yang ada untuk memperoleh informasi dan komunikasi. Setiap daerah di Indonesia tentunya memiliki sebuah organisasi dan didalam organisasi terdapat sebuah divisi yang salah satunya adalah divisi Public Relations yang menjadi salah satu fungsi manajemen yang bertugas guna menjembatani organisasi dengan publik. Organisasi merupakan sekumpulan orang-orang banyak yang mempunyai visi- misi serta tujuan yang sama. Dalam suatu organisasi, Sumber daya manusia dipandang sebagai suatu unsur yang nilainya sangat penting, apabila ditunjang oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas serta pola kerja dan kinerja sebuah organisasi. Sumber daya manusia sebagai organisatoris harus mampu menciptakan inovasi dalam meningkatkan prestasi. Hasil yang diharapkan mampu memberdayaguna dan berhasil bagi masyarakat di lingkungan internal dan eksternal kampus. Sedangkan Manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha anggota pada sebuah organisasi serta menggunakan sumber daya organisasi lain guna mencapai tujuan organisasi yang sudah ditetapkan serta komunikasi menyarankan berbagi pemikiran, makna, atau pesan (Handoko 2012:8)

Sedangkan Public relations (PR) merupakan manajemen yang berfungsi untuk menciptakan dan memelihara alur sebuah komunikasi, dukungan, pengertian dan kerjasama organisasi atau perusahaan bersama publiknya serta ikut terlibat saat menangani masalah atau isu manajemen. Manajemen dalam penyampaian informasi opini publik baik secara internal maupun eksternal dibantu oleh PR. Public Relations di yang diteliti disini merupakan bagian dari divisi pada Himpunan Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang mempunyai program kerja yang kurang lebihnya sama seperti divisi PR pada umumnya terutama pada berbagai organisasi.

Public Relations juga sangat berhubungan dengan Komunikasi dalam organisasi yang bertujuan guna membagi informasi diantara seluruh aparatur organisasi serta sebagai tindakan koordinasi yang berkaitan dengan tugas dan fungsi organisasi (Liliwari, 2014:372-373). Pengembangan Jaringan divisi PR pada HMJ KPI sangat diperlukan karena berfungsi untuk lebih mengeksplorasi HMJ- KPI dengan eksternal. Peran pengembangan jaringan guna adanya keterlibatan dalam setiap anggota didalamnya agar dapat mempengaruhi organisasi dalam mencapai tujuannya. Eisenberg, Monge dan Miller (1983). Pace dan Faules (2013:212). Jaringan komunikasi dalam organisasi dapat mengatur aktivitas komunikasi para anggota organisasi yang akan membentuk alur informasi berdasarkan struktur dalam organisasi. Selain itu pada tingkat perguruan tinggi juga terdapat berbagai macam organisasi kemahasiswaan yang berbeda-beda dalam setiap bidangnya, organisasi kemahasiswaan terbagi menjadi organisasi- organisasi yang berfokus kepada bidang seni, olahraga, intelektual, dan lain sebagainya. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon sebagai perguruan tinggi keagamaan Islam negeri yang ada di Cirebon Jawa barat, yang juga menaungi organisasi jurusan yang bernama Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) salah satunya yaitu Himpunan Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (HMJ-KPI). Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) dari segi sudut pandang nama, setidaknya muncul sebuah kejelasan bahwasanya organisasi ini tidak lain sebagai wadah kegiatan khususnya bagi mahasiswa.

Himpunan Mahasiswa Jurusan dibentuk untuk menghimpun mahasiswa jurusan yang diharapkan dapat berkontribusi terhadap perkembangan daya kritis mahasiswa. HMJ-KPI sendiri merupakan salah satu organisasi kemahasiswaan internal kampus yang berbentuk Struktural Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan ditingkat jurusan yang di resmikan oleh Wadep III Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang mana telah sah dan di bentuk surat keputusan (SK). Himpunan Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (HMJ-KPI) merupakan sebuah wadah pengembangan untuk berproses dan berprogres di dalamnya kearah seperti untuk memperluas wawasan, peningkatan kemampuan hingga integritas agar memiliki potensi kemampuan yang utuh serta memancarkan kewibawaan dan kejujuran dalam bekerjasama. Di dalam sebuah organisasi intra memiliki program kerja yang harus di laksanakan semasa jabatannya sampai jabatan yang ia miliki selesai sesuai dengan Surat Keputusan (SK) yang berlaku dan sesuai dengan apa yang telah mereka sepekat di awal kepengurusan, program kerja itu wajib di laksanakan dengan berbagai kondisi dan kendala yang harus di lewati. Dari berbagai teori dan pengertian diatas dapat terlihat bahwa seorang peneliti melihat HMJ-KPI terutama pada divisi PR mengenai cara kerjanya yang kurang lebih sama dengan divisi-divisi PR pada umumnya. Pengelolaan Pengembangan jaringan internal dan eksternal pada divisi PR memiliki sebuah problematika yang membuatnya menarik untuk diteliti karena divisi PR ini sama halnya dengan jembatannya sebuah organisasi karena sebuah organisasi membutuhkan peran PR seperti untuk memperlancar proseskegiatan organisasi.

HMJ-KPI merupakan sebuah organisasi yang menjunjung tinggi PR karena sangat berhubungan juga dengan jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam setidaknya sebagai mahasiswa komunikasi harus lebih menguasai PR dalam segala aspek, divisi PR pada HMJ-KPI juga menjadi penghubung yang dapat dilihat bahwa dalam beberapa program kerja yang di lakukan oleh HMJ-KPI,

divisi PR menjadi bagian dari koordinasi kepada seluruh mahasiswa serta bagian dari penghubung komunikasi dengan ormawa IAIN Syekh Nurjati Cirebon bahkan kepada eksternalnya seperti menjalin komunikasi dengan organisasi kampus lain sehingga dapat bekerjasama dengan baik yang memperkuat esensi pada divisi PR di HMJ-KPI. Divisi PR pada HMJ-KPI mempunyai program kerja yang sangat berperan penting terhadap kelangsungan jalannya seluruh program kerja HMJ-KPI agar dapat terlaksana yaitu menjalin silaturahmi internal maupun eksternal. Silaturahmi yang dimaksud disini adalah berfungsi untuk menjaga hubungan yang baik dengan sesama pengurus dan mahasiswa HMJ-KPI serta seluruh mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon bahkan menjalin jaringan dengan organisasi diluar kampus agar dapat bekerjasama dengan baik antar sesama. Identifikasi masalah yang ditemukan mulai dari tidak ada aksi nyata serta kurangnya kerjasama dengan HIMAKOM UGJ, HIMAKOM UMC, dan HMPS UNMA, arah pergerakan divisi PR yang masih belum terarah, eksplorasi HMJ- KPI baik secara internal maupun eksternal maupun yang masih belum maksimal, serta program kerja divisi PR yang kurang maksimal dalam kepengurusan. Hal ini seharusnya dapat ditangani dan dapat di antisipasi dengan baik oleh divisi PR dengan berusaha menjalin komunikasi yang baik setidaknya kepada seluruh anggota maupun pengurus HMJ-KPI nya terlebih dahulu agar tidak terjadinya sebuah kesalahpahaman antar anggotanya. Peran divisi PR dalam problematika ini terlihat nyata dan dapat berakibat fatal jika terus menerus dibiarkan. Makadari itu, sebagai peneliti serta penulis mempunyai inisiatif untuk mengangkat studi kasus pada salah satu organisasi Internal kampus yaitu Himpunan Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (HMJ-KPI) Periode 2022- 2023 untuk dijadikan bahan penelitian dengan judul “Manajemen Pengembangan Jaringan Divisi Public Relations dan Hambatannya dalam Meningkatkan Kinerja Pengurus (Studi Kasus pada Himpunan Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (HMJ-KPI) Periode 2022-2023).

## **B. Permasalahan Penelitian**

### **1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka identifikasi masalah sebagai berikut :

- a) Tidak ada aksi nyata serta kurangnya Kerjasama dengan HIMAKOM UGJ, HIMAKOM UMC, dan HMPS ILKOM UNMA.
- b) Arah pergerakan divisi PR yang masih belum terarah.
- c) Eksplorasi HMJ-KPI baik secara internal maupun eksternal yang masih belum maksimal.
- d) Program Kerja divisi PR yang kurang maksimal dalam kepengurusan.

### **2 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, maka pembatasan masalah sebagai berikut :

- a) Kinerja Pengurus dalam melaksanakan Program Kerja.
- b) Realisasi program kerja HMJ-KPI karena hak setiap organisasi untuk merealisasikan atau tidak merealisasikan program kerjanya.
- c) Pengembangan Jaringan di luar peran divisi PR.

### **3 Rumusan Masalah**

- a) Bagaimana manajemen pengembangan jaringan divisi PR HMJ-KPI Periode 2022-2023?
- b) Bagaimana hambatan yang ada sebagai upaya menuju pengembangan divisi PR HMJ KPI Periode 2022-2023?
- c) Bagaimana peningkatkan kinerja divisi PR dalam melaksanakan program kerja HMJ-KPI Periode 2022-2023?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

- 1 Untuk mengetahui manajemen pengembangan pengelolaan jaringan divisi PR HMJ-KPI Periode 2022-2023.
- 2 Untuk mengetahui hambatan dalam meningkatkan peningkatan kinerja divisi PR Periode 2022-2023.
- 3 Untuk mengetahui peningkatan kinerja divisi PR pada HMJ-KPI Periode 2022-2023.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya sebagai berikut:

##### **a. Kegunaan Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemikiran dan gagasan baru guna memperkaya konsep-konsep dan teori dari segala aspek ilmu pengetahuan terutama untuk:

- **Peneliti**

Sebagai acuan bagi penelitian sejenis di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

- **Pembaca**

Sebagai bahan untuk referensi maupun menambah pengetahuan para pembaca saat membaca penelitian ini.

- **Konsultan PR**

Sebagai manfaat untuk praktik seorang konsultan PR maupun sebagai referensi serta menambah pengetahuan yang dapat menjadi acuan konsultan PR.

##### **b. Manfaat secara praktis**

- **Jurusan KPI**

Dapat menjadi sebuah acuan bagi penelitian terutama untuk mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

- **HMJ-KPI**

Dapat menjadi sebuah bahan untuk menggambarkan manajemen pengembangan jaringan organisasi yang dilakukan oleh HMJ-KPI dalam mengembangkan jaringan organisasi kemahasiswaan.

- **Semua Kalangan**

Dapat menjadi suatu bahan penelitian yang dapat bermanfaat bagi semua kalangan terlebih bagi jurusan, Fakultas dan Institut.

## E. Kerangka Teori

